

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Keluarga / Klien

Informasi didapatkan dari klien melalui pengkajian yang dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan melalui wawancara atau anamnesa dan pemeriksaan fisik secara langsung kepada Ibu “KD” pada tanggal 29 September 2025 di PMB Bdn. Ketut Susini, S.ST.keb. Data sekunder didapatkan dari catatan riwayat pemeriksaan kehamilan ibu yang tercatat pada buku kesehatan ibu dan anak dan buku dari dokter kandungan yang dimiliki oleh ibu.

1. Data Subjektif

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “KD”	Bp. “PB”
Umur	: 22 Tahun	25 Tahun
Suku Bangsa	: Bali/Indonesia	Bali/Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: IRT	Swasta
Penghasilan	: -	± Rp. 2.100.000
Jaminan Kesehatan	: BPJS PBI	BPJS PBI
Alamat Rumah	: Banjar Dinas Ancak, Desa Bungulan	
No Telp	: 083114297xxx	083114297xxx

b. Keluhan utama

Ibu mengatakan tidak memiliki keluhan saat ini.

c. Riwayat menstruasi

Berdasarkan pengkajian yang telah dilakukan, ibu mengalami menstruasi pertama kali yaitu pada usia 13 tahun, ibu mengatakan siklus haid teratur 28-30 hari, lama menstruasi 5-7 hari. Pada saat menstruasi ibu mengganti pembalut 2-3 kali sehari. Keluhan ibu pada saat menstruasi terkadang ibu merasa nyeri pada bagian perut paling bawah. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhir 6 Mei 2025 dan taksiran persalinan tanggal 10 Pebruari 2026.

d. Riwayat pernikahan

Ibu pernah menikah 1 kali, secara sah dan sudah menikah selama 1 tahun.

e. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan kedua, tidak pernah mengalami abortus. Pertama kali melahirkan pada tahun 11 Januari 2023, jenis persalinan normal ditolong oleh bidan di Praktik Bidan "WL" dengan berat lahir 3100 gram, panjang badan 50 cm, jenis kelamin laki-laki, bayi baru lahir segera menangis, gerak aktif dan kondisi sehat. Riwayat laktasi ibu memebrikan ASI eksklusif selama 6 bulan dan dari usia 6-24 bulan diberikan susu formula dan MPASI

f. Riwayat hamil ini

1) Status TT

Ibu sudah diimunisasi TT lengkap yaitu TT5

2) Waktu imunisasi terakhir

Ibu mengaku mendapat imunisasi TT lengkap saat SD

3) Obat atau suplement yang dikonsumsi

Selama kehamilan ini, ibu sudah mendapatkan suplemen multivitamin berupa Asam folat (1 mg) sejumlah 71 tablet, Hufabion , tablet tambah darah (60mg), Vitamin C (50mg) dan Kalk (500mg) sejumlah 45 tablet. Ibu mengatakan bahwa sudah meminum suplemen yang didapat dengan teratur.

4) Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya

Kehamilan ini merupakan kehamilan Ke Dua bagi Ibu”KD” Pemeriksaan kehamilan yang dilakukan oleh Ibu “KD” sebanyak 1 kali di PMB Wayan Laksmi, 1 kali di UPTD Puskesmas Sawan I dan 2 kali di Dokter SPOG. Gerakan janin sudah ibu rasakan sejak 20 minggu, setiap 1 jam ibu merasakan 1-2 kali gerakan janin.

Tabel 7
Hasil Pemeriksaan Antenatal Ibu “KD” Berdasarkan Buku KIA

Hari/tanggal /waktu / tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/ Nama
1	2	3
Minggu, 22 Juni 2025 20.00 Wita	S : Ibu mengeluh telat haid dan mengatakan sudah melakukan PPTest dirumah dengan hasil (+) (21-06-2025)	PMB Wayan Laksmi
PMB Wayan Laksmi	O : BB 55 Kg, TD 110/70mmHg, TFU belum teraba A : G2P1AO kemungkinan hamil 6 mg 5 hari P : 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami 2. Memberikan suplemen asam folat 1x400 µg 3. Memberikan KIE kontrol ulang	

Hari/tanggal /waktu / tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/ Nama
1	2	3
Kamis, 07 Agustus 2025 17.30 Wita	S : Ibu mengeluh mual muntah O : BB :55,9 Kg, TD : 110/70 mmHg USG : Fetus 1, GS 24,5 mm, CRL 2,18cm intrauterine A : G1P0A0 UK 13 minggu 2 hari P: 1. KIE nutrisi dan fisiologi kehamilan 2. Terapi Asam folat 400 µg 1x1 (XXX) dan, vitamin B6 37,5 mg) 1x1 (XXX).	Dokter SpOG
Rabu, 03 September 2025 08.30 Wita	S : Ibu ingin kontrol kehamilan, ibu tidak ada keluhan, ibu belum melakukan pemeriksaan Laboratorium O : BB : 56,8 Kg, TD : 100/70 mmHg Pemeriksaan Laboratorium dilakukan di UPTD Puskesmas Klungkung I, Hb: 10,8gr/dl, HIV/AIDS: Non Reaktif, HBsAG: Non Reaktif, Syphilis: Non Reaktif A : G1P0A0 UK 17 minggu 1 hari P: 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami 2. Memberikan KIE nutrisi ibu hamil 3. Memberikan suplemen SF 60mg (xxx), Vitamin C 50 mg (xxx) dan kalk 500 mg(xxx) 4. Memberikan KIE kontrol ulang	UPTD Puskesmas Sawan I

Sumber : Buku Kesehatan Ibu dan Anak Milik Ibu "KD"

5) Riwayat kontrasepsi

Ibu mengatakan sebelumnya tidak menggunakan alat kontrasepsi yaitu dan ibu belum memiliki rencana mengenai alat kontrasepsi yang akan digunakan setelah melahirkan.

6) Riwayat penyakit dan operasi

Ibu mengatakan tidak pernah atau sedang menderita penyakit diabetes

melitus, hipertensi, hepatitis, paru-paru, dan penyakit jantung serta ibu tidak pernah melakukan operasi apapun.

7) Riwayat penyakit keluarga

Ibu mengatakan tidak ada riwayat penyakit menurun dan keluarga

8) Riwayat vaksin COVID-19

Ibu mengatakan sudah mendapatkan vaksin astrazeneca sebanyak dua kali.

9) Data bio psikososial

1) Bernafas

Ibu mengatakan tidak memiliki keluhan saat bernafas

2) Nutrisi

Ibu makan teratur yaitu tiga kali sehari dengan porsi sedang. Komposisi makanan ibu cukup bervariasi yaitu setengah piring nasi putih, satu potong daging ayam atau telur, satu potong tahu atau tempe, setengah mangkuk sedang sayur. Ibu biasanya makan cemilan buah atau biskuit. Ibu juga mengatakan bahwa sering memakan makanan cepat saji seperti setengah porsi nasi dan 1 potong ayam (fried chicken). Ibu minum air putih sebanyak kurang lebih 8 sampai 12 per hari. Ibu juga mengatakan bahwa sering meminum teh poci pada siang harinya.

3) Eliminasi

Ibu buang air kecil sebanyak enam kali sampai sembilan kali per hari dengan warna kuning jernih dan buang air besar sebanyak satu kali sehari dengan konsistensi lembek.

4) Hubungan seksual

Ibu mengatakan sudah tidak melakukan hubungan seksual selama kehamilan trimester II.

5) Aktivitas sehari-hari

Ibu melakukan aktivitas ringan dalam kesehariannya seperti mencuci piring, merapikan tempat tidur dan ibu sering berjalan kaki di sekitar rumahnya pada sore hari.

6) Istirahat

Pola tidur ibu cukup, sekitar enam sampai tujuh jam per hari. Ibu terbiasa istirahat pada siang hari dan memiliki keluhan terkadang susah tidur pada malam hari akibat gerakan janinnya yang sangat aktif.

7) Psikososial dan spiritual

Pada kehamilan ini ibu mendapatkan dukungan oleh suami, orang tua, mertua dan keluarga lainnya. Tidak ada kepercayaan dan budaya yang dapat membahayakan kehamilan ibu serta tidak ada kesulitan saat beribadah yang perlu dibantu.

8) Pengetahuan

Ibu belum mengetahui tanda bahaya pada kehamilan, tanda persalinan dan proses persalinan.

9) P4K

Ibu sudah mulai mempersiapkan persalinan dengan menentukan beberapa hal bersama suami, yaitu sudah merencanakan tempat persalinannya di PMB Ketut Susini, transportasi yang digunakan untuk menuju tempat bersalin yaitu sepeda motor milik pribadi, calon pendonor darah ibu saudara kandung ibu, pendamping persalinan ibu adalah suami, biaya persalinan ibu menggunakan BPJS. Ibu mulai mempersiapkan persiapan persalinan seperti perlengkapan ibu dan bayi. Ibu belum menentukan alat kontrasepsi yang akan digunakan setelah

bersalin. Ibu kurang mengetahui tentang pelaksanaan kelas ibu hamil dan ibu belum pernah mengikuti senam hamil.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum ibu : baik, kesadaran : compos mentis, tanda-tanda vital (TTV) : TD 109/69 mmHg, Nadi : 80 x/m, RR : 20 x/m, Suhu : 36,6 oC, TB: 154 cm, BB : 59 kg, BB ibu sebelum hamil 54 kg. Postur tubuh ibu normal.

b. Pemeriksaan fisik

1) Kepala

Ditemukan bentuk kepala ibu simetris, rambut bersih, wajah normal tidak pucat dan tidak ada oedema.

2) Mata

Konjungtiva berwarna merah muda dan sklera putih.

3) Hidung

Hidung ibu terlihat bersih dan tidak ada kelainan.

4) Mulut

Bibir ibu terlihat normal, tidak kering dan berwarna merah muda.

5) Telinga

Pada daerah telinga ibu terlihat bersih dan tidak ada pengeluaran cairan.

6) Leher

Kelenjar limfe yang normal, kelenjar tiroid yang normal serta vena jugularis yang normal.

7) Payudara

Pada pemeriksaan payudara di dapatkan hasil yaitu bentuk simetris, puting

susu menonjol, tidak ada pengeluaran, dan kebersihan daerah payudara baik.

8) Dada

Bentuk dada simetris, tidak ditemukan kelainan

9) Abdomen

a) Inspeksi : Tidak terdapat luka bekas operasi, linea nigra dan striae

b) Palpasi : TFU 3 jari dibawah pusat Auskultasi : DJJ: 143x/mnt

10) Ekstremitas

Terdapat bentuk tungkai simetris, terdapat oedema pada kedua kaki ibu, reflek patela positif, tidak ada varises, dan tidak ada kondisi atau kelainan lainnya.

11) Pemeriksaan khusus

Tidak di lakukan pemeriksaan Genetalia dan Anus

12) Hasil pemeriksaan penunjang : HB: 11,8 gr%

B. Diagnosis dan Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang telah diuraikan, dapat dirumuskan diagnosis kebidanan pada kasus Ibu “KD” umur 22 tahun ini adalah G2P1A0 UK 20 Minggu 6 hari T/H intrauterine. Beberapa permasalahan yang ditemukan pada ibu “KD” adalah sebagai berikut:

1. Ibu belum melengkapi P4K pada bagian menentukan alat kontrasepsi, calon pendonor darah.
2. Ibu belum mengetahui salah satu tanda bahaya trimester II yaitu Gerakan janin berkurang.
3. Ibu belum pernah mengikuti kelas ibu hamil.

Penatalaksanaan yang telah dilakukan pada kasus Ibu “KD” pada saat pengumpulan data yaitu :

1. Memberikan KIE mengenai hasil pemeriksaan. Ibu paham terkait hasil pemeriksaan.
2. Memberikan KIE mengenai pola istirahat dan keluhan yang ibu alami. Ibu paham.
3. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya trimester II. Ibu paham.
4. Memberikan KIE tentang pentingnya program P4K serta memberikan konseling tentang KB dan konseling calon pendonor darah, ibu mengerti dan akan mendiskusikan dengan suami KB yang akan digunakan serta calon pendonor darah.
5. Memberikan terapi berupa SF 1x60mg (XV), Kalk 1x500mg (XV) dan Vit C 1x50mg (XV)
6. Menginformasikan kepada ibu tentang kelas Ibu hamil yang akan dilakukan di puskesmas Sawan I pada tanggal 29 Oktober 2025, ibu mengerti dan bersedia mengikuti kelas ibu hamil

C. Jadwal Pengumpulan Data/Pemberian Asuhan

Pada kasus penulis telah merencanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan September 2025 sampai dengan bulan Maret 2025. Setelah mendapatkan izin, penulis akan segera memberikan asuhan pada Ibu “KD” selama kehamilan trimester II sampai 42 hari masa nifas.

Tabel 8
 Jadwal Kegiatan Asuhan Kebidanan Pada Ibu “KD” Usia 22 Tahun Multiigravida
 Dari Umur Kehamilan 20 Minggu 6 Hari
 Sampai 42 Hari Masa Nifas

Waktu Kunjungan	Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3
Minggu keempat Bulan September- Minggu Keempat Bulan Oktober 2025	Memberikan asuhan kebidanan kehamilan trimester II pada Ibu “KD”	1. Menginformasikan kepada ibu terkait tanda bahaya kehamilan trimester II 2. Menginformasikan kepada ibu terkait pentingnya program P4K 3. Menginformasikan pada ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil.
Minggu Ketiga Bulan November - Minggu Keempat Bulan Januari 2026	Memberikan asuhan kebidanan kehamilan trimester III pada Ibu “KD”	1. Menginformasikan kepada ibu terkait tanda bahaya kehamilan trimester III 2. Mengevaluasi perencanaan persalinan dan pilihan kontrasepsi ibu dan suami 3. Membimbing ibu cara mengatasi nyeri pinggang dan punggung yang dirasakan dengan metode komplementer dengan <i>prenatal gentle yoga</i> 4. Menginformasikan ibu terkait persiapan persalinan antara lain persiapan pakaian ibu dan bayi, teknik mengurangi rasa nyeri persalinan, posisi bersalin yang nyaman, cara mengedan yang efektif, teknik pengaturan nafas saat belajar meneran, teknik menyusui

Waktu Kunjungan	Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3
		yang benar, dan ASI Eksklusif serta ASI <i>On Demand</i>
Minggu Pertama Bulan Pebruari 2026	Memberikan asuhan kebidanan persalinan pada ibu “MR” dan asuhan bayi baru lahir	<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan hal-hal terkait persalinan Membimbing suami untuk melakukan <i>masase</i> punggung atas Membimbing ibu untuk melakukan teknik relaksasi nafas pada persalinan kala I Ibu “KD” Memberikan asuhan sayang ibu Memantau kemajuan persalinan, kesejahteraan ibu dan kesejahteraan janin Membantu ibu bersalin sesuai 60 langkah APN Memberikan asuhan pada bayi baru lahir Melakukan asuhan kala III dan IV pada persalinan ibu “KD”
Minggu Pertama Bulan Pebruari 2026	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF-1) serta asuhan pada neonatus (KN-1)	<ol style="list-style-type: none"> Memantau tanda-tanda vital dan trias nifas ibu “KD” Menginformasikan ibu terkait tanda-tanda bahaya nifas Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga personal hygiene, pemenuhan nutrisi, istirahat dan mobilisasi Membantu ibu dalam menyusui dan menyendawakan bayi

Waktu Kunjungan	Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3
		5. Membimbing ibu melakukan latihan senam kegel 6. Menginformasikan kepada ibu dan suami terkait tanda-tanda bahaya pada neonatus 7. Melakukan pemeriksaan fisik pada neonatus 8. Memberikan injeksi Vit K segera setelah lahir, memberi imunisasi HB-0 setelah 2 jam persalinan dan melakukan pengambilan sampel darah untuk SHK 9. Mengajarkan ibu cara perawatan bayi sehari-hari meliputi perawatan tali pusar, menjaga kebersihan dan kehangatan bayi
Minggu Pertama Minggu Kedua Bulan Pebruari 2026	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF-2) serta asuhan pada neonatus (KN-2)	1. Memantau trias nifas 2. Membimbing suami untuk melakukan pijat oksitosin 3. Memfasilitasi pemberian imunisasi BCG dan Polio 1 4. Mengajarkan ibu cara perawatan bayi sehari-hari 5. Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu 6. Memantau kebersihan tali pusar 7. Mengingatnkan tentang pemakaian kontrasepsi dan

Waktu Kunjungan	Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3
		jadwal kontrol serta imunisasi bayi.
Minggu Pertama Minggu Keempat Bulan Februari 2026	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF-3) serta pada Neonatus (KN-3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau trias nifas 2. Memantau kebersihan bayi 3. Membimbing ibu melakukan pijat bayi 4. Memantau adanya tanda bahaya pada ibu nifas dan neonatus 5. Memantau kecukupan ASI pada bayi 6. Mengevaluasi pemahaman ibu dan suami tentang metode kontrasepsi yang dipilih
Minggu Keempat Bulan September– Minggu Kedua Bulan Maret 2026	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF-4)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau trias nifas 2. Membantu penggunaan KB implant pada ibu 3. Memantau kebersihan bayi 4. Memantau kecukupan ASI pada bayi 5. Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu 6. Memantau adanya tanda bahaya ibu nifas 7. Melakukan evaluasi pada masalah yang dihadapi ibu selama nifas 8. Mengingatkan ibu untuk jadwal imunisasi selanjutnya diusia bayi 2 bulan.